

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban¹. Kewajiban untuk mentaati disiplin sekolah sangatlah penting sehingga baik kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi lainnya dan juga siswa dapat mengikuti dan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dengan disiplin. Slameto mengungkapkan:

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya, banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas tidak ada sanksi. Selama proses belajar disekolah siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi belajar yang kuat.²

Dari pengertian di atas dapat di pertegas pemahamannya bahwa disiplin sekolah adalah ketentuan yang bersifat keharusan untuk ditaati dan diikuti oleh siswa maupun siswi terhadap perintah dan larangan yang telah menjadi ketetapan pemerintahan dan sekolah bersangkutan, selama siswa-siswi itu di sekolah tersebut. Dengan adanya disiplin sekolah bagi siswa dan sanksi yang di tetapkan sekolah terhadap anak didiknya, ini akan melahirkan iklim pendidikan yang kondusif dan akan melahirkan regenerasi yang

¹ <http://javafardyanz.blogspot.co.id/2012/03/pengertian-disiplin-dan-penerapannya.html>

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai loyalitas dan bertanggung jawab. Disinilah letak tanggung jawab sekolah dalam menciptakan disiplin siswa yang sesuai dengan aturan pendidikan sehingga pendidikan betul-betul mengarah kepada pendidikan yang efektif, efisien dan bernilai tinggi.

Dalam dunia pendidikan disiplin merupakan salah satu alat pendidikan yang bersifat preventif (pencegah), maksudnya adalah untuk menjaga hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran pendidikan. Untuk mewujudkan suasana disiplin pada suatu sekolah di perlukan adanya peraturan atau tata tertib yang mengatur jalannya pendidikan di sekolah tersebut. Sebab, tanpa tata tertib tidak mungkin disiplin dapat diwujudkan.

Melihat perkembangan pendidikan saat ini, sering terjadi tawuran dan perkelahian antar pelajar yang sulit diatasi dan merosotnya nilai moral anak didik yang terlibat dengan barang-barang merusak seperti merokok, minuman keras dan obat-obat terlarang. Ini terjadi belum adanya kestabilan antara perencanaan peraturan serta pemberian sanksi oleh guru-guru terhadap anak didik yang melanggar aturan sekolah terutama dikaitkan dengan nilai agama. Menurut Slameto peraturan sekolah pada dasarnya bertujuan untuk membuat siswa lebih maju, siswa harus mempunyai aturan di dalam belajar, baik disekolah maupun dirumah agar siswa patuh pada peraturan.³

Sekolah dapat menciptakan suatu disiplin atau peraturan yang terencana yang memiliki sanksi dan hukuman yang manusiawi yang dapat mendorong anak didik ke arah kedisiplinan dan kematangan jiwa, sehingga

³*Ibid.*, hlm.69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik termotivasi dan memiliki andil dalam meningkatkan prestasi belajarnya serta menjaga nama baik sekolah. Peraturan sekolah akan menumbuhkan kreatifitas serta semangat dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan pada akhirnya siswa akan menemukan ekstensi dirinya dan jati dirinya dalam pendidikan sebagai manusia yang patut di hargai dan di perhitungkan oleh teman dan gurunya.

Dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan, diharapkan sekali betul-betul merealisasikan disiplin-disiplin siswa yang dibuat dengan cara memberikan motivasi dan pendekatan yang menyeluruh dan pemberian sanksi yang bersifat membangun dan menyentuh perasaan anak didik untuk mengerti arti kedisiplinan dan kebersamaan dalam menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis supaya anak didik termotivasi untuk belajar.

Sikap disiplin siswa dalam mentaati peraturan sekolah dan motivasi belajar yang tinggi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin dan motivasi belajarnya tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, siswa menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dan juga adanya motivasi belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa bosan akan teratasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa mematuhi disiplin sekolah dan adanya motivasi dalam belajar supaya dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapan yang terbentuk dari sekolah. Siswa dengan disiplin belajar dan adanya motivasi yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik di banding dengan siswa yang disiplin belajar dan kurangnya motivasi belajarnya rendah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan dan pembentukan kedisiplinan siswa di sekolah. Karena di sekolah siswa menerima pengetahuan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk disiplin dalam mentaati segala peraturan sekolah yang telah dibuat. Siswa yang disiplin dan juga adanya motivasi belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang kesekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah.

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar siswa. Menurut Muhaimin motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu : motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang datang dari dalam diri peserta didik di antaranya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan siswa terhadap materi, dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang dari lingkungan diluar peserta didik seperti keteladan guru, peraturan sekolah,teman dan guru.⁴

⁴Muhaimin *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta: Remaja Rosda Karya,2001), hlm.138



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru adalah lokasi penelitian yang penulis teliti. Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di sekolah ini, ditemukan indikasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan disiplin sekolah sudah bagus. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa datang ke sekolah tepat waktu pada jam 07.15
2. Siswa berpakaian seragam sekolah sesuai hari yang di tentukan
3. Siswa mengikuti upacara bendera di sekolah setiap senin pagi
4. Siswa yang melanggar aturan sekolah akan di kenai sanksi
5. Siswa melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal piket yang telah di tentukan

Namun demikian penulis menemukan gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa. Gejala-gejala tersebut sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang lambat merespon ketika ditanya oleh guru.
2. Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru pendidikan Agama Islam saat menjelaskan pelajaran.
3. Masih ada siswa yang mengganggu temannya dalam belajar.
4. Masih ada siswa yang tidur ketika berlangsungnya proses pembelajaran.
5. Masih ada sebagian siswa yang keluar masuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pelaksanaan Disiplin Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Disiplin sekolah adalah peraturan, ketaatan, pengetahuan, kesadaran, ketertiban di dalam menjalankan tugas dan mematuhi atau mentaati segala peraturan-peraturan sekolah yang telah berlaku. Disiplin sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.
2. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁵ Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini.

1. Identifikasi Masalah

- a. Motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru dipandang rendah.
- b. Pengaruh pelaksanaan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara ,2011),hlm.101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan disiplin di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Sehubung dengan banyaknya permasalahan yang timbul maka diperlukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar lebih terfokus dan terarah. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh pelaksanaan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru tentang disiplin sekolah dan motivasi belajar siswa.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian ilmiah khususnya di bidang yang sedang di kaji yaitu pengaruh pelaksanaan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
- c. Bagi penulis sendiri, dalam rangka melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.